



**PENGELOLAAN KECEMASAN DAN KETIDAKPASTIAN DI
KALANGAN PENGUNSI PBB DI SEMARANG**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata I

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun:

Bimo Andrio

14040117130079

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Bimo Andrio

Nomor Induk Mahasiswa : 14040117130079

Tempat / Tanggal Lahir : Bulungihit, 11 Januari 1998

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Dusun 1 Bulungihit, Marbau, Labuhanbatu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah skripsi yang sudah ditulis berjudul :

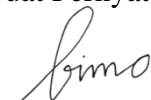
PENGELOLAAN KECEMASAN DAN KETIDAKPASTIAN DI KALANGAN PENGUNGSIBBB DI SEMARANG

Adalah benar-benar sepenuhnya **Hasil Karya Tulisan Saya Sendiri** dan bukan merupakan karya ilmiah orang lain atau hasil tiruan dari karya ilmiah orang lain. Apabila nantinya karya ilmiah yang sudah saya tulis ini didapati sebagai karya ilmiah milik orang lain atau terlibat plagiarisme terhadap karya tulis orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi akademis berupa pencabutan predikat kelulusan gelar sarjana.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa kesadaran dan tanggung jawab.

Semarang, 22 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



Bimo Andrio

NIM 14040117130079

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengelolaan Kecemasan Dan Ketidakpastian Di Kalangan
Pengungsi PBB Di Semarang

Nama Penyusun : Bimo Andrio

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata I.

Semarang, 22 Desember 2021

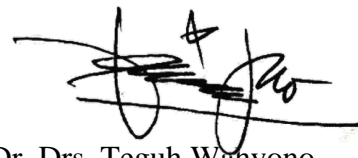
Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Hadi Warsono, MTP

NIP. 19640827.199001.1.001




Dr. Drs. Teguh Wahyono,
M.Pol.Admin

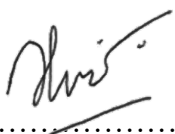
NIP. 19690822.19940.3.003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.

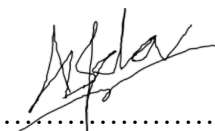

(.....)

2. Dr. Hapsari Dwintyas, S.Sos, MA.


(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Amida Yusriana, M.I.Kom.


(.....)

Motto:

虎穴に入らずんば虎子を得ず

Koketsu ni hairazunba koji o ezu.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, pengetahuan dan pengalaman dari berbagai pihak. Oleh karena hal tersebut, penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena dengan nikmat dan kasih sayang Nya penulis mampu menghadapi berbagai halangan dan kesulitan selama masa penulisan skripsi ini.
2. Ibunda tercinta, atas setiap detiknya, setiap doa, setiap usaha, setiap dukungan dan setiap senyuman saat tantangan yang dihadapi terlalu berat.
3. Mas Hardjo dan Mbak Tyas, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama penelitian ini. Peran Mas dan Mbak sangat luar biasa bagi pengembangan studi ini dan pemahaman saya terhadap dasar dari penelitian. Saya juga berterima kasih kepada Mbak Amida sebagai penguji sidang penelitian ini. Saran dan kritiknya memberikan saya pengetahuan dan perbaikan untuk penulisan penelitian ini.
4. Noni, sudah menjadi satu-satunya sahabat yang sudi mendengarkan keluhan selama proses yang panjang ini.
5. Kepada keluarga Ibu yang selalu mendukung secara finansial dan moral di tengah situasi keluarga yang sangat membimbangkan.
6. Seluruh dosen Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Undip atas ilmu dan kebijaksanaan yang telah diajarkan.
7. Darda, Mauren dan anggota DeGuns, terima kasih karena sudah mau menjadi teman sekelompok.
8. Alm. Arumdhani Dyah Ayu Rahmi, teman pertama yang mau berbicara, cerita dan melihat diri penulis dari sisi yang benar-benar tidak bisa dilihat orang. Semoga almarhumah diberikan tempat sebaik-baiknya.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2017,2018, 2016, dan 2015. Kalian inspirasi penulis.

ABSTRAKSI

Judul : **Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian di Kalangan Pengungsi PBB di Semarang**
Nama : **Bimo Andrio**
NIM : **14040117130079**
Prodi : **Ilmu Komunikasi**

Perjalanan para pencari suaka hingga tiba di Indonesia merupakan perjalanan yang panjang dan tidak mudah. Mereka mengalami berbagai situasi buruk selama perjalanan dan ancaman deportasi di Indonesia. Pengungsi juga masih harus tinggal di penampungan tanpa kebebasan akses ke fasilitas umum. Tidak adanya kepastian tentang kapan mereka akan diberangkatkan ke negara penerima juga membuat para pengungsi merasa takut dan cemas akan masa depan mereka. Karena, tidak adanya komunikasi yang baik antara mereka dan pihak terkait seperti perwakilan UNHCR, imigrasi dan kedutaan besar negara penerima kepada mereka.

Berfokus pada pengalaman nyata para pengungsi di Semarang, riset ini menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif dan memiliki tiga informan yang seluruhnya merupakan pengungsi yang sudah menunggu suaka selama empat tahun di Semarang. Temuan dari penelitian adalah mengenai hal yang menjadi sumber ketakutan mereka yaitu mulai dari penyelundupan manusia dan kedatangan ilegal yang berakhir dengan penahanan dan isolasi paksa oleh pihak imigrasi. Diskriminasi akses menuju layanan pendidikan dan hukum karena alasan status juga masih dialami para pengungsi khususnya orang tua. Sementara itu, faktor yang paling kuat yang menjadi sumber ketakpastian adalah lama waktu tunggu yang bagi beberapa pengungsi telah mencapai delapan tahun. Syarat keberangkatan yang sulit dipenuhi juga menjadi permasalahan karena pihak negara penerima mengutamakan mereka yang sakit parah atau anak tanpa orang tua, sehingga mereka yang sudah dewasa dan berkeluarga hanya bisa menunggu. Sifat pihak terkait yang cenderung menutupi informasi mengenai proses yang jelas dalam status suaka para pengungsi.

Meski demikian, dapat dilihat pula bahwa hubungan pengungsi dengan warga lokal mampu membantu para pengungsi mengurangi rasa cemas yang mereka miliki melalui berbagai kegiatan. Para pengungsi juga tidak mencari solusi dengan pengungsi lain dan lebih memilih untuk mencari solusi alternatif lain seperti informasi suaka melalui organisasi lain selain IOM dan IDC. Teori yang kemudian dikembangkan dari hasil penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan pengendalian kecemasan dan ketakpastian informasi dalam komunikasi antar budaya seperti Manajemen Kecemasan dan Ketakpastian (AUM), Pengurangan Ketidakpastian, Akomodasi Komunikasi dan Pertukaran Sosial.

Kata Kunci: Pencari Suaka, Kecemasan, Ketidakpastian, Manajemen Ketidakpastian dan Kecemasan, Informasi Suaka.

ABSTRACT

Title : **Anxiety and Uncertainty Management Among United Nations Refugees in Semarang**
Name : **Bimo Andrio**
Student ID : **14040117130079**
Major : **Communication Sciences**

The asylum seeker journey to a transit country like Indonesia always has been dangerous and take a long time. They experienced horrible migration condition and fear of deportation in Indonesia. The refugees also have to stay in temporary shelter where they are unable to access public facilities sufficiently. Those unfortunate conditions then continue to get even worse when in reality there is no definitive certainty about the information of when and where are they going to be accepted to receiving countries because there is no proper effective communication between the UNHCR representatives, the receiving countries embassy and refugees.

Focusing on the real-life experiences of the asylum seeker in Semarang. This research uses descriptive phenomenological approach and has three informants who are refugee that stranded in Semarang for about four years during this study. The findings tell the story about their anxiety started with illegal migration and human smuggling before they got apprehended and later faced force isolation from the immigration. The discriminatory access to education and civil law protection among refugees' parent in Indonesia are also limited due to their status. Meanwhile, the strongest factor of uncertainty among the refugee community is the length of waiting time for asylum where some refugees experience for up to eight years of waiting time. Hard criteria to be able to hold asylum consideration also play significant role as the receiving countries only prioritize people with urgent health care need or unaccompanied minor thus limiting the chance of refugee who are adult or parents with kids. The particular authority of this matter also seems to hide important information about the asylum seeker status.

Even though they face a lot of challenges, the refugee has shown their relation with locals are helping them to reduce their anxiety through various activities. The research also shows the refugees choose not to search for solution with their fellow refugees or responsible organization such as IOM and IDC but rather other organizations that could indirectly or directly help them. From searching alternative solutions to their limitation with the help of local and using other organizations to track down the information about the asylum proposal status. Theories later develop using the result of this research are those related to anxiety and uncertainty management in intercultural communications such as anxiety and uncertainty management (AUM), uncertainty reduction theory, communication accommodation theory as well as social exchange theory.

Keywords: *Asylum Seeker, Anxiety, Uncertainty, Anxiety and Uncertainty Management, Asylum Information.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan nikmat dan kasih sayang Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian di Kalangan Pengungsi PBB di Semarang”.

Riset dan penulisan skripsi ini sendiri merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) bagi mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Terdiri dari lima bab, pada bab pertama, skripsi ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, *state of the art*, teori serta metode. Kemudian pada bab kedua, skripsi ini mencoba menjelaskan tentang gambaran umum dari kondisi subjek penelitian termasuk sejarah dan situasi terkini. Pada bab ketiga, penelitian ini memunculkan deskripsi, berupa deskripsi tekstural, struktural, dan deskripsi gabungan sebelum masuk kepada bab berikutnya. Bab empat yang memiliki isi berupa sintesis dan esensi hasil penelitian yang kemudian dibahas pada diskusi teoritis. Lalu pada bab lima, penelitian ini diakhiri dengan kesimpulan, implikasi yang didapat dari penelitian serta saran untuk penelitian berikutnya.

Penulis sangat berharap penelitian ini berkontribusi secara akademik dan sosial berdasarkan bidang penelitian ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karenanya, peneliti sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik konstruktif untuk pengembangan studi ini.

Semarang, 22 Desember 2021

Penulis,



Bimo Andrio

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Akademik.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.4.3. Manfaat Sosial.....	9
1.5. Kerangka Teoritis.....	9
1.5.1. Start of the art.....	9

1.5.2. Teori Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian	12
1.5.3. Teori Perbedaan Adaptasi	16
1.5.4. Teori Kontak Budaya	18
1.5.5. Teori Akomodasi Komunikasi	19
1.6. Paradigma.....	20
1.7. Operasional Konsep	21
1.7.1. Kecemasan dan Ketidakpastian.....	20
1.7.2. Mengendalikan Kecemasan dan Ketidakpastian.....	21
1.8. Metodologi Penelitian	22
1.8.1. Tipe Penelitian	23
1.8.2. Situs Penelitian.....	24
1.8.3. Subjek Penelitian.....	23
1.8.4. Sumber Data.....	24
1.8.5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.8.6. Analisis Data	25
1.8.7. Kualitas Penelitian	26
1.8.8. Keterbatasan Penelitian.....	26
BAB II KECEMASAN DAN KETIDAKPASTIAN PARA PENGUNGS	
SEMENTARA DI SEMARANG.....	28
BAB III DESKRIPSI TEKSTURAL DAN STRUKTURAL MANAJEMEN	
KECEMASAN DAN KETIDAKPASTIAN	
PENGUNGS PBB DI SEMARANG.....	36
3.1. Profil Informan.....	36

3.2. Deskripsi Tekstural	39
3.2.1. Informan 1	40
3.2.1.1. Ketakutan Selama Proses	41
3.2.1.2. Ketidakjelasan Proses Suaka.....	45
3.2.1.3. Kesulitan Akan Informasi	46
3.2.1.4. Kendali Diri Pengungsi	49
3.2.1.5. Upaya Pengurangan Ketidakpastian	56
3.2.2. Informan 2.....	61
3.2.2.1. Ketakutan Selama Proses	61
3.2.2.2. Ketidakjelasan Proses Suaka.....	65
3.2.2.3. Kesulitan Akan Informasi	66
3.2.2.4. Kendali Diri Pengungsi	69
3.2.2.5. Upaya Pengurangan Ketidakpastian	72
3.2.3. Informan 3.....	75
3.2.3.1. Ketakutan Selama Proses	76
3.2.3.2. Ketidakjelasan Proses Suaka.....	81
3.2.3.3. Kesulitan Akan Informasi	83
3.2.3.4. Kendali Diri Pengungsi	86
3.2.3.5. Upaya Pengurangan Ketidakpastian	91
3.3. Deskripsi Struktural	94
3.3.1. Informan 1	96
3.3.1.1. Ketakutan Selama Proses	96

3.3.1.2. Ketidakjelasan Proses Suaka.....	101
3.3.1.4. Kendali Diri Pengungsi.....	104
3.3.1.5. Upaya Pengurangan Ketidakpastian.....	106
3.3.2. Informan 2.....	109
3.3.2.1. Ketakutan Selama Proses.....	109
3.3.2.2. Ketidakjelasan Proses Suaka.....	111
3.3.2.3. Kendali Diri Pengungsi.....	112
3.3.2.4. Upaya Pengurangan Ketidakpastian.....	115
3.3.3. Informan 3.....	117
3.3.3.1. Ketakutan Selama Proses.....	117
3.3.3.2. Ketidakjelasan Proses Suaka.....	121
3.3.3.3. Kendali Diri Pengungsi.....	122
3.3.3.4. Upaya Pengurangan Ketidakpastian.....	125
3.4. Deskripsi Gabungan.....	128
3.4.1. Ketakutan Selama Proses.....	129
3.4.2. Ketidakjelasan Proses Suaka.....	132
3.4.3. Kesulitan Akan Informasi.....	134
3.4.4. Kendali Diri Pengungsi.....	136
3.4.5. Upaya Pengurangan Ketidakpastian.....	140
BAB IV SINTESIS, ESENSI DAN DISKUSI TEORITIS HASIL	
PENELITIAN.....	144
4.1. Sintesis.....	144

4.1.1. Ketakutan Selama Proses	145
4.1.2. Ketidakjelasan Proses Suaka.....	149
4.1.3. Kesulitan Informasi Suaka	150
4.1.4. Kendali Diri Pengungsi	152
4.1.5. Upaya Pengurangan Ketidakpastian	155
4.2. Esensi Manajemen Kecemasan Dan Ketidakpastian di Kalangan Pencari Suaka di Semarang	157
4.3. Diskusi Teoritis	158
4.3.1. Mencekamnya Kondisi Imigran.....	160
4.3.2. Teori Pertukaran Sosial	164
4.3.3. Peran Solusi Masyarakat	165
4.3.4 Manajemen Kecemasan dan Ketidakpastian.....	169
4.3.5 Pengurangan Ketidakpastian.....	171
4.3.6 Akomodasi Komunikasi.....	173
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN DARI HASIL	
PENELITIAN	175
5.1. Kesimpulan	175
5.2. Implikasi.....	179
5.2.1. Implikasi Akademis	179
5.2.2. Implikasi Praktis	180
5.2.3. Implikasi Sosial.....	181
5.3. Saran.....	181
DAFTAR PUSTAKA	182

LAMPIRAN 187

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.5.3. Proses Pengendalian Kecemasan dan Ketidakpastian16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Identitas Informan	37
Tabel 3.2.1.1. Tema Tekstural Ketakutan Selama Proses Informan 1	41
Tabel 3.2.1.2. Tema Tekstural Ketidakjelasan Proses Suaka Informan 1... ..	45
Tabel 3.2.1.3. Tema Tekstural Kesulitan Akan Informasi Informan 1	46
Tabel 3.2.1.4. Tema Tekstural Kendali Diri Pengungsi Informan 1	49
Tabel 3.2.1.5. Tema Tekstural Upaya Pengurangan Ketidakpastian Informan 1	56
Tabel 3.2.2.1. Tema Tekstural Ketakutan Selama Proses Informan 2	61
Tabel 3.2.2.2. Tema Tekstural Ketidakjelasan Proses Suaka Informan 2... ..	65
Tabel 3.2.2.3. Tema Tekstural Kesulitan Akan Informasi Informan 2	66
Tabel 3.2.2.4. Tema Tekstural Kendali Diri Pengungsi Informan 2	69
Tabel 3.2.2.5. Tema Tekstural Upaya Pengurangan Ketidakpastian Informan 2	72
Tabel 3.2.3.1 Tema Tekstural Ketakutan Selama Proses Informan 3	76
Tabel 3.2.3.2 Tema Tekstural Ketidakjelasan Proses Suaka Informan 3.... ..	81
Tabel 3.2.3.3 Tema Tekstural Kesulitan Akan Informasi Informan 3	83
Tabel 3.2.3.4. Tema Tekstural Kendali Diri Pengungsi Informan 3	86
Tabel 3.2.3.5. Tema Tekstural Upaya Pengurangan Ketidakpastian Informan 3	91
Tabel 3.3.1.1. Tema Struktural Ketakutan Selama Proses Informan 1	96
Tabel 3.3.1.2. Tema Struktural Ketidakjelasan Proses Suaka Informan 1.. ..	101

Tabel 3.3.1.3. Tema Struktural Kendali Diri Pengungsi Informan 1	104
Tabel 3.3.1.4. Tema Struktural Upaya Pengurangan Ketidakpastian Informan 1	106
Tabel 3.3.2.1. Tema Struktural Ketakutan Selama Proses Informan 2	109
Tabel 3.3.2.2. Tema Struktural Ketidakjelasan Proses Suaka Informan 2..	111
Tabel 3.3.2.3. Tema Struktural Kendali Diri Pengungsi Informan 2	112
Tabel 3.3.2.4. Tema Struktural Upaya Pengurangan Ketidakpastian Informan 2	115
Tabel 3.3.3.1. Tema Struktural Ketakutan Selama Proses Informan 3	117
Tabel 3.3.3.2. Tema Struktural Ketidakjelasan Proses Suaka Informan 3..	121
Tabel 3.3.3.3. Tema Struktural Kendali Diri Pengungsi Informan 3	122
Tabel 3.3.3.4. Tema Struktural Upaya Pengurangan Ketidakpastian Informan 3	125
Tabel 3.4.1. Tema Gabungan Ketakutan Selama Proses	129
Tabel 3.4.2. Tema Gabungan Ketidakjelasan Proses Suaka	132
Tabel 3.4.3. Tema Gabungan Kesulitan Akan Informasi.....	134
Tabel 3.4.4. Tema Gabungan Kendali Diri Pengungsi	136
Tabel 3.4.5. Tema Gabungan Upaya Pengurangan Ketidakpastian.....	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	187
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	190
Lampiran 3. Koding	243
Lampiran 4. Horizontalisasi dan Invarian Horizon	255
Lampiran 5. Foto Wawancara	282

